Danamon

DAILY MARKET RECAP

13 Februari 2020

HIGHLIGHT NEWS:
IHSG mencatatkan pelemah pada penutupan pertengahan minggu ditengah penguatan para bursa saham global yang didorong dengan tanda-tanda penyebaran virus corona yang mulai melambat dan membangun optimisme pemulihan ekonomi global. Sebagian besar mata uang Asia terlihat menguat pada hari Rabu.

Kurs USD/IDR | 13,685 | Kurs EUR/USD | 1.0873 | IHSG per 12 Februari 2020| 5,954.40 |

Suku Bunga Bank Central		Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.00	2.68	0.39
FED RATE	1.75	2.30	0.20

*FEB-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	11-Feb	12-Feb	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.541	6.518	(0.35)
Indonesia USD 10yr	2.645	2.664	0.72
US Treasury 10yr	1.601	1.634	2.06

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.0467	1.5825
1 Mth	5.3412	1.6528
3 Mth	5.4065	1.7073
6 Mth	5.5919	1.7245
1 Yr	5.7769	1.8071

FX

Dolar AS terus menguat terhadap mata uang lainnya karena hari kedua pidato Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan hanya sedikit harapan penurunan suku bunga dikarenakan data ekonomi US yang cukup baik . Indeks dolar AS, naik 0,25% menjadi 98,84. Menjelang pidato Powell, harapan investor semakin tinggi bahwa Powell akan mengisyaratkan stimulus lebih lanjut setelah pecahnya Covid-19. Ketua The Fed, bagaimanapun, mengatakan masih terlalu dini untuk menentukan dampak virus pada ekonomi global. Sementara itu GBP menguat karena ekspektasi anggaran Inggris berikutnya yang akan jatuh tempo pada bulan Maret dapat memasukkan stimulus untuk pengeluaran fiskal, mendukung pertumbuhan ekonomi dan meredakan kekhawatiran tentang negosiasi rumit Inggris-Uni Eropa yang dijadwalkan untuk bulan Maret. GBP / USD naik 0,15% menjadi $ 1.2955
EUR/USD kembali melemah dikarenakan kemungkinan data yang kurang baik pertama akan menjadi angka produksi industri Desember untuk zona euro, yang diperkirakan telah turun 1,6% bulan pada bulan Desember. dan EUR / USD turun 0,33% menjadi $ 1,0878.
USD / CAD turun 0,30% menjadi C $ 1,3291. Loonie menguat pada lonjakan harga minyak dikarena terdapat harapan Rusia akan mendukung proposal yang dipimpin OPEC untuk memangkas produksi mengimbangi perkiraan peningkatan untuk membangun persediaan minyak mentah mingguan US.
USD / JPY naik 0,24% menjadi Y110,04 karena permintaan safe-haven lemah dimana investor bertaruh bahwa upaya China untuk mengendalikan virus corona mulai terbentuk setelah perlambatan infeksi di Hubei, provinsi di pusat penyebaran wabah.
Sebagian besar mata uang Asia menguat pada hari Rabu, karena perlambatan laju infeksi coronavirus. Kemarin spot dibuka pada 13.640-13.650 dan pertama diperdagangkan pada 13.650. Spot bergerak sedikit lebih tinggi setelahnya ke 13.655-13.665 dan bertahan cukup lama di sesi pagi. Di waktu Eropa, *spot* bergerak lebih tinggi ke 13.670-13.680 setelah berita negatif dari Singapura bahwa 300 karyawan DBS mengosongkan MBFC Tower 3 karena dikonfirmasi kasus virus korona. Namun, dekat pasar tutup *spot* turun menjadi 13.665-13.675. JKSE turun 0,69%.
Spot hari ini dibuka pada 13685 dan kisaran hari ini akan berada di 13665 - 13695.

Pasar Obligasi

Pasar kembali *Risk-On*, dan imbal hasil obligasi semakin rendah dipimpin oleh obligasi jangka pendek seperti FR77 dan FR81 (4y dan 5y) dengan 1-5bps. Ada aliran masuk yang kuat pada tenor obligasi tersebut, karena pasar mulai menetapkan harga seolah BI akan melakukan cut rate. Sementara itu, *benchmark* obligasi 10 tahun imbal hasil kembali naik dikarenakan sebagian besar investor lokal mengambil aksi taking profit.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan petengahan minggu ini, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -0.694% dan berakhir pada level 5,954.40. Hanya sektor *Finance* yang berhasil mempertahankan diri pada zona positif, dengan penguatan tipis sebesar +0.03%. Sisa delapan (8) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, *Consumer Goods Industry* melemah sebesar -2.44%, *Miscellaneous Industry* turun sebanyak -1.86% dan sektor *Trade* melemah sebesar -1.01%. Investor Asing lanjut mencatatkan *net buy* sebesar Rp. 477.71 Miliar.
Mayoritas Bursa Saham Global terlihat berakhir pada zona positif, ditengah tanda-tanda penyebaran virus yang melambat dan membangun optimisme para investor bahwa ekonomi global dapat pulih dari dampak virus corona (Covid-19).

Bursa Saham Dunia

	11-Feb	12-Feb	%Change
IHSG	5,954.40	5,913.08	(0.69)
LQ 45	967.38	960.98	(0.66)
S&P 500 (US)	3,357.75	3,379.45	0.65
Dow Jones (US)	29,276.34	29,551.42	0.94
Hang Seng (HK)	27,583.88	27,823.66	0.87
Shanghai Comp (CN)	2,901.67	2,926.90	0.87
Nikkei 225 (JP)	-	23,861.21	-
DAX (DE)	13,627.84	13,749.78	0.89
FTSE 100 (UK)	7,499.44	7,534.37	0.47

Cross Currencies

	12-Feb-20	13-Feb-20	%Change
USD/IDR	13,670	13,685	0.11
EUR/IDR	14,923	14,879	(0.30)
JPY/IDR	124.43	124.47	0.03
GBP/IDR	17,722	17,734	0.07
CHF/IDR	14,015	13,988	(0.20)
AUD/IDR	9,207	9,210	0.04
NZD/IDR	8,850	8,830	(0.23)
CAD/IDR	10,290	10,332	0.41
HKD/IDR	1,760	1,762	0.08
SGD/IDR	9,859	9,865	0.06

Major Currencies

	12-Feb-20	13-Feb-20	%Change
EUR/USD	1.0917	1.0873	(0.40)
USD/JPY	109.86	109.94	0.08
GBP/USD	1.2964	1.2959	(0.04)
USD/CHF	0.9754	0.9782	0.29
AUD/USD	0.6733	0.6728	(0.08)
NZD/USD	0.6474	0.6452	(0.33)
USD/CAD	1.3283	1.3244	(0.30)
USD/HKD	7.7658	7.7683	0.03
USD/SGD	1.3865	1.3872	0.05

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia